

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Uraian pada bab-bab yang telah peneliti paparkan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian mengenai penanaman karakter disiplin belajar melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura, dapat disimpulkan bahwa penanaman karakter disiplin belajar dilaksanakan melalui berbagai strategi, yaitu keteladanan guru, pembiasaan kegiatan religius, pemberian nasihat dan motivasi, pengawasan dan evaluasi, serta penerapan *reward* dan *punishment* secara edukatif. Strategi tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran maupun budaya sekolah sehingga mampu membentuk kebiasaan disiplin belajar pada diri siswa. Melalui proses tersebut, siswa menunjukkan perilaku disiplin berupa hadir tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan tertib, mengerjakan tugas sesuai ketentuan, serta mematuhi tata tertib sekolah.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman karakter disiplin belajar melalui Pendidikan Agama Islam. Faktor pendukung meliputi keteladanan guru, budaya sekolah yang religius, dukungan orang tua, program pembinaan karakter, dan lingkungan belajar yang kondusif. Adapun faktor penghambat meliputi rendahnya motivasi

belajar sebagian siswa, penggunaan gadget dan media sosial secara berlebihan, kurang optimalnya pengawasan orang tua di rumah, serta keterbatasan pengawasan terhadap seluruh siswa. Meskipun demikian, sekolah terus melakukan berbagai upaya untuk meminimalkan hambatan tersebut sehingga proses penanaman karakter disiplin belajar dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penanaman karakter disiplin melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura, maka terdapat beberapa implikasi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang signifikan tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam pembentukan karakter disiplin belajar siswa. Hal ini menguatkan konsep pendidikan karakter yang menekankan pentingnya proses pembiasaan, keteladanan, serta integrasi nilai-nilai dalam pembelajaran. Dengan demikian, PAI berkontribusi dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku.
2. Implikasi Praktis. Keberhasilan penanaman karakter disiplin belajar yang telah berjalan dengan baik menunjukkan bahwa strategi pembiasaan, keteladanan, dan integrasi nilai dalam pembelajaran perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Guru PAI diharapkan terus menjadi

teladan dalam kedisiplinan serta konsisten dalam membimbing siswa. Selain itu, sekolah perlu mengoptimalkan faktor pendukung seperti lingkungan yang kondusif dan program keagamaan, serta meminimalisir faktor penghambat agar pelaksanaan penanaman karakter disiplin dapat berjalan lebih efektif.

3. Implikasi Kebijakan. Temuan penelitian ini memberikan dasar bagi pihak sekolah untuk terus mengembangkan kebijakan yang mendukung pendidikan karakter disiplin. Kebijakan tersebut dapat berupa penguatan tata tertib, peningkatan program pembiasaan keagamaan, serta penguatan peran seluruh warga sekolah dalam menciptakan budaya disiplin yang berkelanjutan.
4. Implikasi Penelitian Selanjutnya. Adanya faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin masih perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan pendekatan yang lebih luas dan mendalam, sehingga dapat ditemukan strategi yang lebih optimal dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala SMP

Bagi kepala sekolah agar terus mempertahankan segala upaya dan usaha yang telah dilakukan dalam proses penanaman karakter disiplin

pada siswa, serta meningkatkan kinerja guru dalam hal kedisiplinan terhadap siswa, agar siswa semakin disiplin baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

2. Guru SMP

Bagi guru hendaknya selalu menjadi teladan yang baik bagi siswa. serta tidak lelah dalam mengawasi mengarahkan serta memotivasi siswa dalam menjalankan sikap disiplin, disiplin belajar, disiplin mentaati tata tertib di sekolah dan lebih bertindak tegas jika terdapat siswa yang melanggar kedisiplinan.

3. Guru Pendidikan Agama Islam

Bagi guru PAI harus selalu dapat mengembangkan bahan ajar yang dikondisikan sesuai dengan kondisi siswa. Pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh guru harus diselingi dengan pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran.

4. Siswa SMP

Bagi siswa-siswi diharapkan semakin bersemangat dan konsisten dalam bersikap disiplin serta dapat mentaati tata tertib sekolah, dan mampu berempati dengan orang lain baik itu lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.